



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

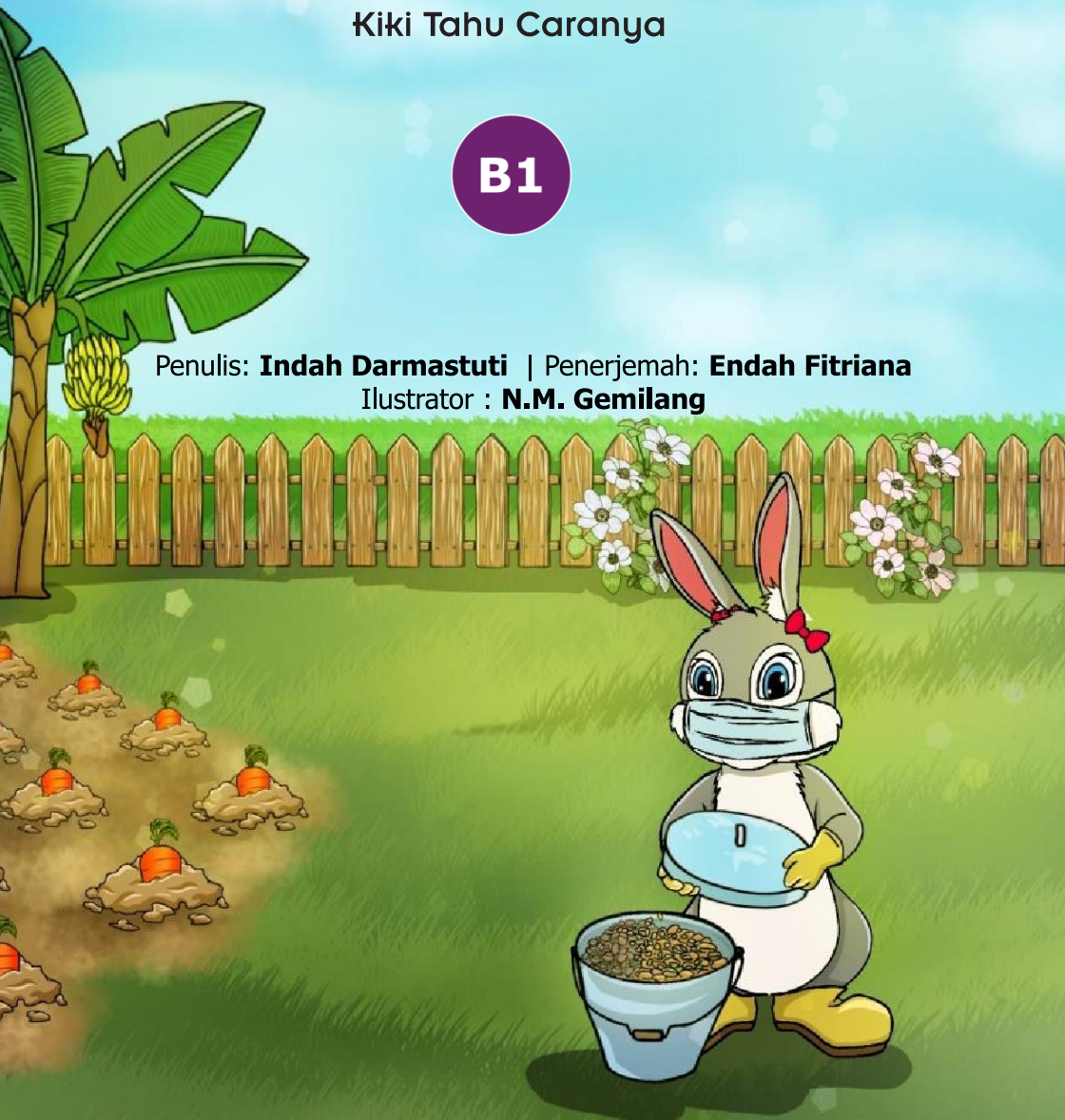
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kiki Ngerti Carane

Kiki Tahu Caranya

B1

Penulis: **Indah Darmastuti** | Penerjemah: **Endah Fitriana**
Ilustrator : **N.M. Gemilang**





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

KIKI NGERTI CARANE

Kiki Tahu Caranya



Penulis : **Indah Darmastuti**
Penerjemah : **Endah Fitriana**
Ilustrator : **N.M. Gemilang**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Kiki Ngerti Carane/Kiki Tahu Caranya*** hadir untuk pembaca.

***Kiki Ngerti Carane
Kiki Tahu Caranya***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Indah Darmastuti
Penerjemah : Endah Fitriana
Ilustrator : N.M. Gemilang
Penyunting : Rini Tri Puspahardini
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Naratungga Indit P.
Dian Pranawengtyas
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-300-5

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Halo, Kanca-Kanca!

Apa Kanca-Kanca seneng nenandur?

Mesthi Kanca-Kanca padha ngerti.

Menawa lemah subur ndadekake tanduran thukul apik.

Nah, buku iki nyritakake Kiki anggone nggawe rabuk alami.

Rabuk alami kanggo lemah kebone supaya subur.

Ayo, digatekake bebarengan apa sing ditindakake Kiki.

Enggal diwaca, ya!

Sekapur Sirih

Halo, Teman-Teman!

Apakah Teman-Teman suka berkebun?

Pasti sudah tahu.

Bahwa tanah subur membuat tanaman tumbuh bagus.

Nah, buku ini menceritakan Kiki yang membuat pupuk alami.

Pupuk alami untuk tanah di kebunnya agar subur.

Yuk, kita ikuti apa yang dilakukan Kiki.

Selamat membaca!

Surakarta, Juli 2024

Salam,

Indah Darmastuti

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18



Kiki seneng ngombe jus wortel.

Dheweke kepengin panen wortel.

Kiki suka minum jus wortel.

Dia ingin segera memanen wortel.



Kiki sedih.

Tanduran wortele kuru.

Lemahe kurang rabuk.

Kiki sedih.

Tanaman wortelnya kuru.

Tanahnya kurang humus.



Kiki ora mutung.

Dheweke tetep nyirami tandurane.

Namun, Kiki tak putus asa.

Dia tetap menyiram tanamannya.



Adhuh, reged banget.

Kulit gedhang pating bececer.

Momo ngguwang uwuh sapenake.

Aduh, kotor sekali.

Kulit pisang berserakan di sini.

Momo buang sampah semauanya.



Aaaa!
Kiki kepeleset kulit gedhang.

Aaaa!
Kiki terpeleset kulit pisang.

Aduuhh!!!



Ana sing nibani sirahe Kiki.

Ana turahan jambu tiba.

Dido Codhot ngguwang uwuh.

Ada yang menimpa kepala Kiki.

Ada sisa buah jambu jatuh.

Dido Codot membuang sampah.

Awww!!!



Kiki njupuk wadhah uwuh.

Dheweke kepengin kancane gampang mbuwang uwuh.

Kiki mengambil tempat sampah.

Dia ingin temannya mudah membuang sampah.

*Dina sangsaya peteng.
Kiki durung bisa turu.*

Hari makin gelap.
Kiki belum terlelap.



*Becike Kiki maca buku dhisik.
Olalaa, Kiki nemu ilmu anyar.
Saiki Kiki wis bisa turu angler.*

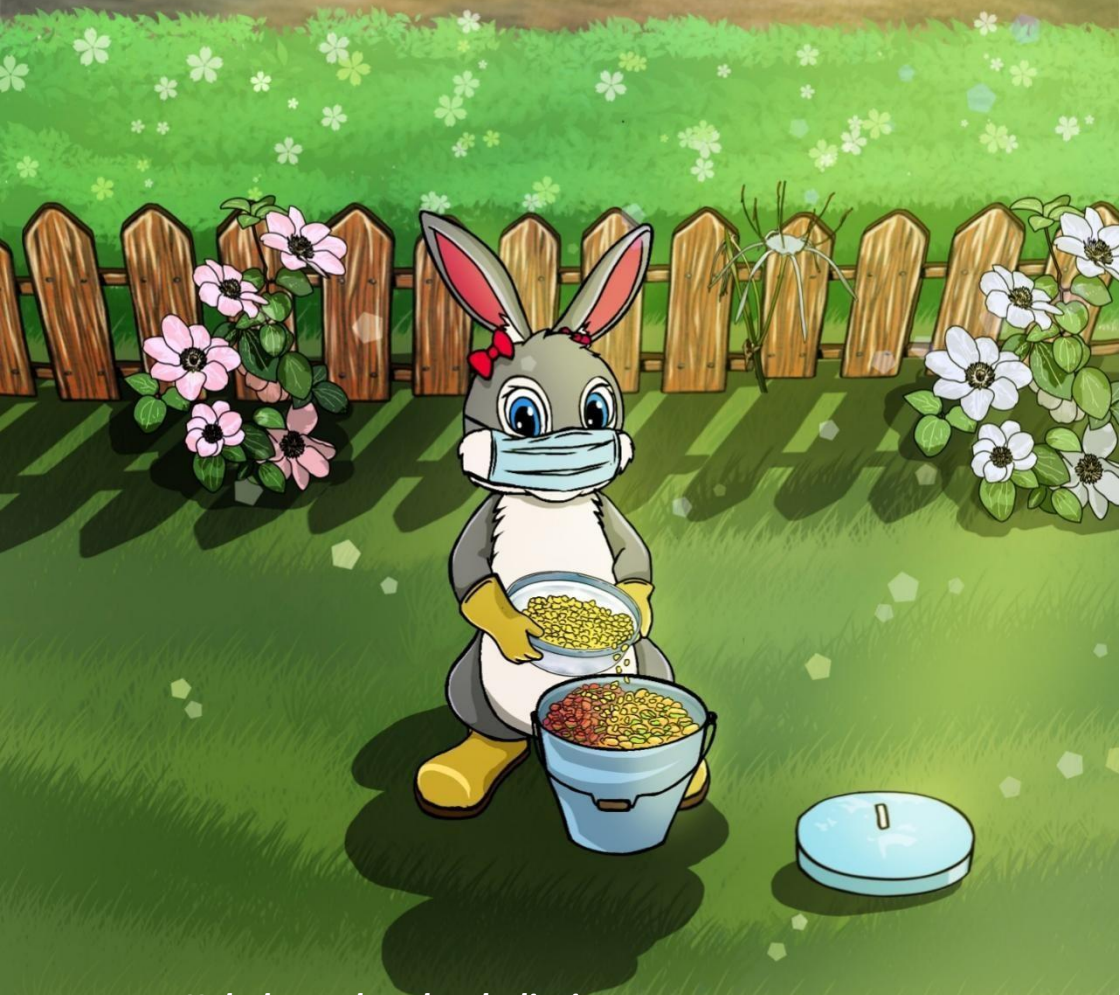
Sebaiknya Kiki membaca buku dulu.
Olalaa, Kiki menemukan ilmu baru.
Kini Kiki bisa tidur nyenyak.





***Kiki nyoba kawruh sing disinau.
Nganggo kulit gedhang lan turahan jambu.
Kiki arep nggawe apa ya?***

Kiki mencoba ilmu yang dipelajarinya.
Menggunakan kulit pisang dan sisa jambu.
Kiki mau membuat apa, ya?



***Kabeh turahan buah dirajang.
Rajangane dilebokake ember isi lemah sithik.
Banjur embere ditutup rapat.***

Semua sampah buah dipotong-potong. Potongannya dimasukkan ke ember berisi sedikit tanah. Lalu ember ditutup rapat.

***Telung minggu wis kliwat.
Campuran uwuh wis dadi kompos.
Saiki rabuk kompos siap digunakake.***

Tiga minggu berlalu.
Campuran sampah menjadi kompos.
Sekarang pupuk kompos siap diramu.



*Kiki nyampur rabuk karo lemah kebon
Kiki ora lali nyirami.
Saiki lemahe wis dadi gembur.
Wortele Kiki thukul subur.*

Kiki mencampur pupuk dengan tanah kebon
Tak lupa Kiki menyiramnya.
Kini tanahnya menjadi gembur.
Wortel Kiki tumbuh subur.



***Momo pengen ndeleng saka cedhak.
Momo tiba kepleset kulit gedhang.
Momo janji ora mbuwang uwuh sapenake.***

Momo ingin melihat dari dekat.
Momo jatuh terpeleset kulit pisang.
Momo janji tidak membuang sampah semauanya.





Wortele siap dipanen.

Kiki selak pengin nggawe jus wortel.

Wortel siap dipanen.

Kiki tak sabar ingin membuat jus wortel.



***Nah, ayo uwuhe diklumpukake!
Dadekna kompos sing migunani.
Kompos apik kanggo lemah.
Pekarangane dadi resik lan endah.
Kae jus wortel minangka bebungah.***

Nah, mari kumpulkan sampah!
Jadikan kompos yang berfaedah.
Kompos bagus untuk tanah.
Pekarangan pun jadi bersih dan indah.
Itu jus wortel sebagai hadiah.

Glosarium

codhot : hewan sejenis kelelawar, tetapi makan buah

humus : tanah yang subur dan bergizi bagi tanaman

kompos : pupuk alami dari tumbuh-tumbuhan

Biodata

Penulis



Indah Darmastuti tinggal di Solo. Ia menulis cerita anak berjudul *Dongeng Untuk Santi* (Kemdikbud, 2019). Ia juga menulis buku cerita anak dwibahasa Jawa-Indonesia berjudul *Tani Cilik* (Balai Bahasa Jawa Tengah, 2022), *Lala Maca Candhi*, dan *Popi Ngetung Lintang* (Balai Bahasa Jawa Tengah, 2023). Bersama teman-teman, Kak Indah membuat sastra suara Difalitera, karya sastra untuk difabel netra.

Penerjemah



Endah Fitriana tinggal di Purwodadi. Ia seorang penyiar radio. Ia suka menulis puisi, geguritan dan cerita cekak. Kak Endah mengerjakan audio untuk Sastra Suara Difalitera. Ia pecinta kesenian tayub Grobogan. Saat ini masih menjadi pendamping anak-anak di Pasinaon Omah Kendeng, Sukolilo, Kabupaten Pati.

Ilustrator



N.M. Gemilang tinggal di Lampung. Ia hobi menggambar, menulis, dan membaca komik manga. Pada tahun 2022, Kak Gemilang menerbitkan novel pertamanya berjudul: “*La Pictura*”. Setelah lulus SMA, Kak Gemilang mulai berprofesi sebagai *freelance illustrator* dan *coloring artist* untuk buku komik dan buku literasi sambil melanjutkan pendidikan Strata-1 di bidang psikologi.



Penyunting

Rini Tri Pusphardini lahir di kabupaten Semarang. Ia seorang guru yang suka menulis gurit dan cerkak. Beberapa kali memenangi lomba menulis cerita berbahasa Jawa.

*Kiki seneng jus wortel.
Kiki nandur wortel dhewe ing kebone.
Nanging, lemahe ora subur.
Kiki gawe rabuk dhewe kanggo tandurane.*

Kiki suka jus wortel.
Kiki menanam sendiri wortel di kebunnya.
Akan tetapi, tanahnya tidak subur.
Kiki membuat sendiri pupuk untuk tanamannya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-300-5

